
EDUKASI PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 DI ERA PANDEMI DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA TIRTAYASA

Education for the Prevention of the Spread of Covid-19 in The Pandemic Era in Tirtayasa Junior High School Students

Diana Rhismawati Djupri, Muhammad Syuhada, Dinda Defara*

Program Studi Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pertamedika, Jakarta, Indonesia

* Penulis Korespondensi: rhismadisae@gmail.com

Abstrak

Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernafasan. Seseorang dapat terinfeksi Covid-19 melalui penyebaran dengan cara kontak langsung atau tidak langsung melalui droplet/percikan saluran napas orang yang terinfeksi. Dalam perkembangannya, seluruh masyarakat harus mampu mengubah kebiasaan lama dengan kebiasaan baru yang disebut *New Normal*. *New normal* merupakan perubahan perilaku masyarakat akibat mengalami krisis yang berkepanjangan. Pandemi COVID 19 telah mengubah perilaku masyarakat, organisasi dan para pemangku kepentingan untuk menerapkan protokol kesehatan guna memutus penyebaran Covid-19 serta menjaga kesehatan keselamatan banyak orang. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pengabdian kepada siswa berupa edukasi kesehatan agar tidak terjadi penyebaran Covid-19. metode dilakukan secara Daring dengan menggunakan zoom meeting, dengan jumlah peserta sebanyak 40 siswa, evaluasi dilakukan pre test dan post test dengan menggunakan instrumen kuesioner mengenai Covid-19. Uji yang digunakan adalah *paired t test*. Mayoritas peserta adalah Kelas 9 yaitu sebanyak 26 siswa (65%), terjadi peningkatan nilai rata-rata pengetahuan sebelum dilakukan edukasi nilai rata-rata 9,02 dan setelah dilakukan edukasi nilai rata-rata menjadi 9,90 dengan nilai p-Value (0,002). Edukasi ini dapat memberikan wawasan bagi peserta tentang pencegahan penyebaran COVID-19 di era pandemi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mendapatkan respon yang antusias dari peserta.

Kata Kunci : Covid-19, New Normal, Penyebaran

Abstract

Corona virus or severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) is a virus that attacks the respiratory system. A person can be infected with Covid-19 through spread by direct or indirect contact through droplets/splashes in the respiratory tract of an infected person. In its development, the whole society must be able to change old habits with new habits called New Normal. New normal is a change in people's behavior due to a prolonged crisis. The COVID-19 pandemic has changed the behavior of people, organizations and stakeholders to implement health protocols to stop the spread of Covid-19 and maintain the health and safety of many people. The purpose of this activity is to improve the degree of public health in the form of service to students in the form of health education so that the spread of Covid-19 does not occur. The method is carried out online using a zoom meeting, with a number of participants as many as 40 students, the evaluation is carried out pre-test and post-test using a questionnaire instrument regarding Covid-19. The test used is paired t test. The majority of the participants were Grade 9, which was 26 students (65%), there was an increase in the average value of knowledge before education the average value was 9.02 and after education the average value became 9.90 with a p-Value value (0.002). This education can provide insight for participants about preventing the spread of COVID-19 in the pandemic era. Community service activities received enthusiastic responses from participants.

Key Words : Covid-19, New Normal, Spread

PENDAHULUAN

Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernafasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19, Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernafasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Virus ini bisa menyerang siapa saja, seperti lansia (golongan usia lanjut), orang dewasa, anak-anak, dan bayi termasuk ibu hamil dan menyusui. Selain virus SARS-CoV-2 atau virus Corona, virus yang juga termasuk dalam kelompok ini adalah virus penyebab *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)* dan virus penyebab *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)*. Covid-19 ini memiliki perbedaan dengan SARS dan MERS yaitu dalam hal kecepatan penyebaran dan keparahan gejala [1].

Seseorang dapat terinfeksi Covid-19 melalui kontak langsung atau tidak langsung melalui droplet/percikan saluran napas orang yang terinfeksi. Droplet yang keluar saat batuk, bersin, atau berbicara dari orang yang terinfeksi dapat menyebabkan penularan secara langsung. Virus dapat masuk melalui mulut, hidung, dan mata seseorang yang berada dalam jarak yang dekat dan melakukan kontak erat dengan orang yang terinfeksi. Selain itu, penularan melalui kontak tidak langsung juga dapat terjadi, yaitu

saat menyentuh benda atau permukaan yang sudah terkontaminasi oleh virus kemudian menyentuh mata, hidung, atau mulut tanpa mencuci tangan terlebih dahulu [2]. Transmisi virus SARS-COV-2 dapat menular melalui udara (airborne) saat berada di tempat yang ramai dengan sirkulasi udara yang buruk. Hal ini berdasarkan kejadian luar biasa Covid-19 di tempat ramai seperti restoran dan kelab malam [5].

Wabah COVID-19 pertama kali dideteksi di kota Wuhan, Hubei, Tiongkok pada tanggal 1 Desember 2019, dan ditetapkan sebagai pandemic oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020, lebih dari 53.281.350 orang kasus telah dilaporkan lebih dari 219 negara dan wilayah seluruh dunia, mengakibatkan lebih dari 1.301.021 orang meninggal dunia dan lebih dari 34.394.214 orang sembuh [5]. Virus ini penularannya sangat cepat dan dapat menyebabkan kematian. Virus ini menyerang infeksi saluran pernapasan seperti batuk dan pilek namun sifatnya lebih mematikan [5]. Akibat adanya kasus Covid-19 di Indonesia update terakhir pada hari Senin, 04 Mei 2020 korban meninggal dunia sebanyak 864 jiwa, terkonfirmasi terpapar Covid-19 sebanyak 11.587 jiwa, Jumlah Orang Dalam Pengawasan (ODP) sebanyak 238.178 sedangkan jumlah Pasien Dalam Pengawasan (PDP) sebanyak 24.020 dan yang telah sembuh sebanyak 1.954 jiwa [1].

Dalam perkembangannya, seluruh masyarakat harus mampu mengubah kebiasaan lama dengan kebiasaan baru yang disebut *New Normal*. *New normal* merupakan perubahan perilaku masyarakat akibat mengalami krisis yang berkepanjangan [6]. Pandemi COVID 19 telah mengubah perilaku masyarakat, organisasi dan para pemangku kepentingan untuk menerapkan protokol kesehatan guna memutus penyebaran Covid-19 serta menjaga kesehatan keselamatan banyak orang. Dalam menjalankan *new normal*, masyarakat perlu memperbarui pemikiran di tengah pandemi Covid 19 seperti mempersiapkan diri untuk menghadapi konsekuensi-konsekuensi baru yang mungkin terjadi, memiliki perilaku atau kebiasaan baru yang harus diterapkan seperti mengadakan pengecekan suhu tubuh di tempat-tempat tertentu, mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun, menjaga jarak satu sama lain, dan harus menyiapkan selalu masker dan Handsanitizer saat keluar rumah [4].

Peserta didik yang memiliki *self awareness* terhadap penggunaan masker sebesar 41,7% dan yang terbuka sebesar 58,3% sedangkan peserta didik yang disiplin menggunakan masker sebesar 78,3% dan yang tidak disiplin sebesar 21,7% [3]. Hasil observasi dan wawancara penulis terhadap 10 siswa SMP Tirtayasa tentang penyakit Covid 19 serta cara pencegahannya didapatkan data 5 siswa (50%) sudah mengetahui. Saat ditanya mengenai protokol kesehatan, 7 siswa (70%) sudah mengetahui namun malas dalam menerapkan protocol kesehatan terutama memakai masker dengan alasan memakai masker tidak nyaman dan nafas sesak. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pengabdian kepada siswa berupa edukasi kesehatan agar tidak terjadi penyebaran Covid-19

METODE

Metode yang digunakan adalah Edukasi pencegahan penyebaran Covid-19 di Era Pandemi yang dilakukan secara daring dengan menggunakan Zoom Meeting. Peserta pada kegiatan ini adalah siswa dan siswi SMP Tirtayasa yang berjumlah 40 siswa. Adapun instrumen yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana keefektifan dari pelaksanaan kegiatan ini menggunakan kuesioner mengenai Covid-19 yang dilakukan sebelum dan sesudah edukasi.

Analisa data yang digunakan adalah *paired t test* yaitu uji yang digunakan karena jenis data yang peneliti gunakan untuk analisis adalah data kategorik dan untuk menentukan ada hubungan (assosiasi) antara dua variable. Sehingga uji hipotesis yang digunakan adalah uji *paired t test* dengan tingkat kemaknaan 5%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat menerapkan Protokol Kesehatan, sehingga edukasi dilakukan secara daring menggunakan Zoom Meeting. Edukasi dilaksanakan sesuai rencana dibagi dalam 4 sesi yaitu, diawali dengan kegiatan Pretest bagi peserta, penyampaian materi oleh pemateri dan diskusi/tanya jawab lalu diakhiri dengan evaluasi berupa Post test. Pukul 9.45 link Daring sudah dibuka. Peserta didampingi oleh Guru Bidang Kesiswaan. Pukul 10.00 penyampaian pembukaan dan perkenalan. 10.05 sesi pertama dimulai dengan Pre Test. Pukul 10.15 penyampaian materi mengenai apa itu COVID-19, definisi, manifestasi klinis, komplikasi, tehnik pencegahan. Pembahasan diarahkan pada pencegahan proses penyebaran COVID-19 yaitu Terapkan physical distancing, Gunakan masker saat beraktivitas di tempat umum atau keramaian, termasuk saat pergi berbelanja bahan makanan, Rutin mencuci tangan dengan air dan sabun atau hand sanitizer, jangan menyentuh mata, mulut, dan hidung sebelum mencuci tangan, tingkatkan

daya tahan tubuh dengan pola hidup sehat, hindari kontak dengan penderita COVID-19, orang yang dicurigai positif terinfeksi virus Corona, atau orang yang sedang sakit demam, batuk, atau pilek serta tutup mulut dan hidung dengan tisu saat batuk atau bersin, kemudian buang tisu ke tempat sampah. Pukul 10.35 dilaksanakan diskusi, pemateri mengevaluasi dengan menanyakan point-point materi, siswa/i aktif menjawab dan mendiskusikan dengan pemateri. Pukul 10.50 pembacaan kesimpulan hasil materi. Pukul 11.00 dilakukan Post test.

Data yang didapatkan dari kegiatan ini yaitu peserta terdiri dari kelas 7, 8, 9 yang didampingi oleh Guru Kesiswaan. Berikut adalah sebaran datanya :

Tabel 1 Karakteristik Subjek Edukasi Pencegahan Penyebaran Covid-19

Tingkat Kelas	Frekuensi	%
Kelas 7	11	27,5
Kelas 8	3	7,5
Kelas 9	26	65
Jumlah	40	100

Sumber : Data Primer 2021

Tabel 1, menunjukkan bahwa mayoritas peserta adalah Kelas 9 yaitu sebanyak 26 siswa (65%), Kelas 7 sebanyak 11 siswa (27,5%) dan kelas 8 sebanyak 3 siswa (7,5%)

Tabel 2 Hasil Evaluasi Pre test dan Post Test Edukasi Pencegahan Penyebaran Covid-19

Evaluasi	Sebelum		Sesudah		p-Value
	Mean	SD	Mean	SD	
Pengetahuan	9,02	1,54	9,90	1,37	0,002

* *paired t test*

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 40 peserta edukasi terjadi peningkatan nilai rata-rata pengetahuan sebelum dilakukan edukasi nilai rata-rata 9,02 dan setelah edukasi nilai rata-rata menjadi 9,90 dengan nilai p-Value (0,002).

Berikut adalah dokumentasi kegiatan Edukasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 di era Pandemi di SMP Tirtayasa



Gambar 1. Edukasi Kesehatan



Gambar 2. Diskusi Edukasi

KESIMPULAN

Edukasi ini dapat memberikan wawasan bagi murid dan guru tentang pencegahan penyebaran COVID-19 di era pandemi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mendapatkan respon yang antusias dari para siswa/i dan guru SMP Tirtayasa. Pihak sekolah mengingatkan dan menerapkan dengan ketat protokol kesehatan di era pandemi, dengan memasang spanduk, x banner maupun leaflet yang dipasang di majalah dinding sekolah untuk lebih memudahkan masyarakat sekolah dalam menerapkan protokol kesehatan. Bagi masyarakat sekolah tetap menerapkan protokol kesehatan dimanapun dan kemanapun mereka berada.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada STIKes Pertamedika yang telah memberikan dana dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dan SMP Tirtayasa yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan kegiatan ini sesuai dengan waktu yang telah disepakati.

KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan tidak ada konflik dalam proses publikasi artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kemenkes RI, "Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor hk.DI.07/menkes/328/2020 Tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian," *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.DI. 07/Menkes /413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*, 2019. <https://promkes.kemkes.go.id> (accessed Mei 20, 2020).
- [2] Lotfi, Hamblin, Rezai, "Covid-19: Transmission, Prevention, and Potential Therapeutic Opportunities," *Clinica chimica*, 2019. DOI:10.1016/j.cca.2020.05.044
- [3] Maharani, Laila and Meri Mustika, "Hubungan Self-Awareness dengan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Wiyatama Bandar Lampung," *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, vol. 3 no.1, pp. 17-31, 2017,
- [4] VTR/RS, "Empat Aspek Perlu Diperhatikan dalam Penerapan New Normal," 2019. <https://www.uir.ac.id/empat-aspek-perlu-diperhatikan-dalam-penerapan-new-normal/> (accessed Mei 20, 2021).
- [5] WHO, "Rolling Updates on Coronavirus Disease (COVID-19)," 2020, www.who.int (accessed April 5, 2020).
- [6] Yuliana, "Corona Virus Diseases (Covid-19); Sebuah Tinjauan Literature," *Wellness And Healthy Magazine.*, vol. 2, no.1, 2019.
- [7] Bender, I, "Pesan dan Kegiatan Utama Pencegahan dan Pengendalian COVID-19," UNICEF, 2019
- [8] Azanella, L.A., "Apa itu PSBB?," 2020, <https://bnpb.go.id/infografis/update-sebaran-daerah-psbb-covid19> (accessed April 5, 2021)
- [9] Lidwina, Andrea, "Covid-19 dari Wabah jadi Pandemi," 2020, <https://katadata.co.id/infografik/2020/03/16/Covid-19-dari-wabah-jadi-pandemi> (accessed April 7, 2020).
- [10] Susilo, Adityo, et al, "Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur terkini," *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*. vol. 7, no 1, 2019.